

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2008: 76) ada tiga pengertian yang dapat diterangkan sebagai berikut:

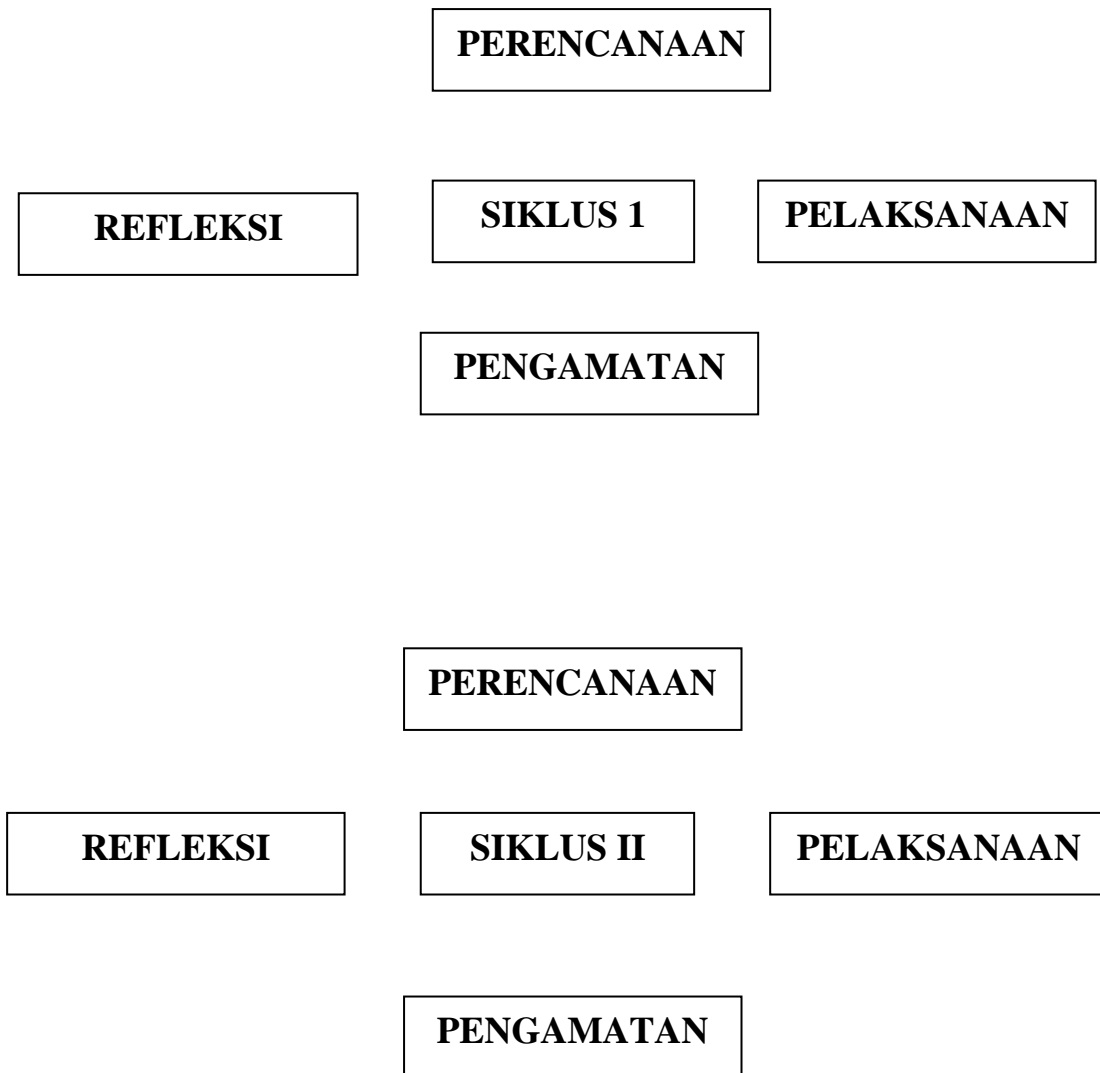
Penelitian merujuk pada suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu, untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat, dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa

Kelas dalam hal ini tidak terkait pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian lebih spesifik.

Dari pengertian di atas peneliti menggunakan PTK untuk menguji hipotesis penelitian dalam meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN 2 Sukabumi melalui metode inkuiri. Penelitian tindakan kelas yang dipilih adalah bentuk penelitian melalui refleksi diri yaitu guru mengumpulkan data dan praktiknya sendiri, guru mencoba melihat kembali apa yang dikerjakannya dengan

memperhatikan dampak yang timbul. Penelitian terdiri dari siklus-siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



Bagan1 Model Penelitian Tindakan Kelas

3.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Sukabumi Bandar Lampung Bandar Lampung yang berjumlah 25 orang siswa, terdiri dari 16 perempuan dan 9 laki-laki.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 2 Sukabumi Bandar Lampung, pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.4 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu; Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi (Susharmi 2007). Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan prosedur penelitian seperti berikut ini:

1. Perencanaan.

Uraian langkah-langkah kolaborasi yang dilakukan, fakta-fakta empiris yang diperlukan dalam rangka tindakan, sosialisasi esensi tindakan dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru sejawat dan siswa, perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian yang akan disiapkan dan dikembangkan.

2. Pelaksanaan

Uraikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dikembangkan pada langkah perencanaan. Langkah-langkah pembelajaran ini

akan sesuai dengan hakikat teori yang mendasari strategi pembelajaran, atau sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang diadaptasi.

3. Observasi/Evaluasi.

Observasi dilakukan terhadap interaksi-interaksi akademik yang terjadi sebagai akibat tindakan yang dilakukan. Interaksi-interaksi yang dimaksud dapat mencakup interaksi antara siswa dengan materi pelajaran, interaksi antar siswa, interaksi antara siswa dengan guru.

4. Refleksi.

Hasil observasi dan evaluasi selanjutnya direfleksi tingkat ketercapaiannya baik yang terkait dengan proses maupun terhadap hasil tindakan. Refleksi ini bertujuan untuk memformulasikan kekuatan-kekuatan yang ditemukan, kelemahan-kelemahaman dan atau hambatan-hambatan yang mengganjal upaya dalam pencapaian tujuan secara optimal, dan respon siswa.

3.4.1 Tindakan Siklus 1

Perencanaan

1. Merencanakan pembelajaran yang akan ditetapkan dalam proses belajar mengajar
2. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar

Standar Kompetensi : 4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses

Kompetensi Dasar : 4.2 Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap

- Indikator :
1. Menuliskan data tentang sifat benda, seperti bentuk, warna, kelenturan, kekerasan, dan bau sebelum dan sesudah mengalami perubahan dari hasil
 2. Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan pada benda.
 3. Mengidentifikasi benda yang dapat dan yang tidak dapat kembali ke wujud semula setelah mengalami suatu proses
 4. Mendeskripsikan kondisi benda setelah mengalami proses berdasarkan pengamatan.

3. Menentukan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri
4. Mempersiapkan sumber, bahan dan alat bantu yang dibutuhkan
5. Menyusun lembar kerja siswa
6. Mengembangkan format evaluasi
7. Mengembangkan format observasi pembelajaran

Pelaksanaan

1. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran
 - a. Membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif sehingga dapat merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah
 - b. Membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka teki
2. Guru memberikan sebuah pertanyaan pembuka yang memancing rasa ingin tahu siswa dan atau kekaguman siswa akan suatu masalah.
 - a. Saat Ade berulang tahun, Ibu mmebuatkan kue tar. Untuk menghiasinya, Ibu memanaskan cokelat lalu mengguyurkannya ke kue tar Itu. Ade

mengamati bahwa cokelat yang semula padat, menjadi cair setelah dipanaskan Ibu. Setelah kue tar didinginkan di lemari pendingin, cokelat itu mengeras lagi seperti semula, hanya bentuknya berubah karena telah menjadi hiasan kue. Termasuk perubahan apakah yang terjadi pada ceoklet itu? Jelaskan!

b. Iwan ingin membuat teh hangat, tetapi tidak ada air panas. Ia mulai memasak air. Agar cepat mendidih, ia hanya memasukkan segelas air ke dalam panci. Setelah air mendidih, ia menuangkannya pada gelas semula, tetapi air tersebut ternyata tidak penuh seperti semula. Ke manakah air yang berkurang itu? Ap ayng menyebabkan air berkurang? Jelaskan alasanmu!

3. Siswa terlibat aktif dalam menciptakan sebuah produk dalam mempelajari suatu konsep untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan guru.
4. Siswa diminta untuk berkomunikasi, bekerja berpasangan atau dalam kelompok, dan mendiskusikan berbagai gagasan.
5. Dalam menjawab permasalahan, siswa diminta untuk membuat sebuah produk yang dapat menggambarkan pengetahuannya mengenai permasalahan yang sedang dipecahkan.
6. Siswa dapat menggunakan bermacam-macam sumber belajar, misalnya buku teks, website, televisi, dan lain sebagainya.
7. Setiap kelompok melakukan presentasi hasil penemuan di depan kelas
8. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa

Observasi dan Evaluasi

Hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa.

Refleksi

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi hasil pembelajaran, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
2. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya

3.4.2 Perbaikan Siklus II

Perencanaan

1. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah
2. Menentukan indikator pencapaian hasil belajar
3. Pengembangan program tindakan II

Pelaksanaan

1. Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternative pemecahan masalah yang sudah ditemukan.
2. Melakukan apersepsi tentang hubungan materi minggu lalu dengan yang materi akan dipelajari

Apa sajakah perubahan pada cokelat sebelum di panaskan dengan setelah dimasukkan ke dalam lemari pendingin? Apakah cokelat merupakan perubahan sementara atau perubahan tetap?

3. Siswa secara berkelompok membuat produk untuk menjelaskan suatu masalah untuk dipresentasikan
4. Siswa bertanya jawab dan tetap mendapatkan bimbingan dari guru
5. Siswa menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa

Observasi dan Evaluasi

Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

Refleksi

1. Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul
2. Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi
4. Evaluasi tindakan II

Indikator keberhasilan yang dicapai pada siklus ini diharapkan mengalami kemajuan.

1.5 Teknik Pengumpulan data

1.Observasi

Menurut Ahmad (2008: 107) Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara member tanda ceklis pada lembar observasi yang telah disiapkan peneliti.

2. Tes Formatif

Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang ketercapaian hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

1.6 Teknik Analisa Data

Kegiatan analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kualitatif

Analisa data kualitatif pada penelitian ini, menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa setiap siklus menggunakan lembar observasi.

2. Analisa Kuantitatif

a. Penilaian hasil belajar (rata-rata)

Untuk memperoleh hasil belajar siswa dapat diambil dari rata-rata tes yang diperoleh setiap siklus (Khotimah, 2009)

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai

$\sum N$: Jumlah siswa

b. Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Siswa dapat dikategorikan aktif dan tuntas apabila rata-rata pengamatan aktivitas dari hasil belajar mencapai rata-rata 75%.

3.7 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan dengan indikator. Pemahaman siswa tentang materi diajarkan akan menghasilkan perubahan prestasi siswa diukur dengan tes hasil belajar. Untuk melihat perubahan prestasi belajar siswa dari aktivitas siswa dilihat dari rata-rata nilai test akhir yang diberikan setelah tindakan pada setiap akhir siklus dengan indikator yaitu siswa dinyatakan aktif jika nilai rata-rata siswa mencapai $\geq 75\%$, siswa dinyatakan tuntas jika nilai hasil belajar siswa mencapai $\geq 6,5$.